

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penggunaan desain studi kasus. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif tersebut diajukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat lampau tanpa rekayasa dan manipulasi keadaan dan mencatat hasil temuan yang ada di lapangan secara mendetail dengan hasil berupa kata-kata maupun gambar sehingga mendapatkan gambaran yang sangat luas. Penelitian ini menggambarkan fenomena-fenomena pengelolaan storage bahan makanan di hotel X bintang 4 di kota Bandung, meliputi penerimaan bahan *patisserie*, penyimpanan bahan *patisserie*, dan pengeluaran bahan *patisserie* yang dilakukan tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan serta mencatat hasil temuan berupa kata-kata pada beberapa *staff pastry*, *keeper storage*, dan *bagian receiving* yang ada di hotel X bintang 4 di kota Bandung.

Penggunaan desain penelitian studi kasus ini memfokuskan penelitian pada suatu fenomena atau permasalahan yang ingin dipahami secara mendalam mengenai pengelolaan storage bahan makanan di hotel X bintang 4 di kota Bandung dengan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang atau pribadi-pribadi yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian kualitatif subjek dari penelitian ini adalah pengelolaan *storage* bahan makanan yang meliputi: *Storage Keeper*, *Receiving*, *staff pastry hotel*. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan *storage* bahan makanan di hotel X bintang 4 di kota Bandung.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Hotel X bintang 4 di Kota Bandung, khususnya pada bagian *Storage* bahan *patisserie* dan ruang penerimaan bahan *patisserie*.

C. Prosedur Penelitian

1. Jenis data

Jenis data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, dimana data kualitatif ini adalah data yang dinyatakan dalam bentuk ungkapan dan kata-kata. Selain data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini peneliti juga menggali data yang tergolong data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari partisipan, yaitu pengelola yang terlibat dalam pengelolaan *storage* bahan makanan yaitu *Storage Keeper*, *Receiving*, dan *staff pastry* di Hotel X bintang 4 di kota Bandung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber pendukung yaitu teori-teori mengenai pengelolaan *storage* bahan makanan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

a. Pengamatan (Observasi)

Sugiyono (2015 hlm. 204) mengklasifikasi observasi berpartisipasi (*participant Observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*Overt Observation* dan *Covert Observation*) dan observasi yang tidak berstruktur (*Unstrured Observation*).

Metode observasi digunakan untuk melihat hal-hal yang kurang dan tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi oleh responden. Selain itu, peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Terkait dengan penelitian tentang *Storage* bahan makanan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pengamatan untuk mengetahui penerimaan, penyimpanan bahan makanan mentah dan setengah jadi, serta penyimpanan makanan jadi/ siap saji. Observasi tersebut dilakukan secara terang-terangan dan tersamar (*Overt Observation* dan *Covert Observation*) dalam pendapat (Sugiono, 2015 hlm. 204) dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan observasi tersebut dilakukan secara terang-terangan dan tersamar. Pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sengan melakukan penelitian tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Tahap observasi tersebut dilakukan sampai peneliti merasa cukup dengan data yang didapatkan. Jika data yang didapatkan sudah memberikan gambaran yang mendalam mengenai situasi sosial yang diteliti maka observasi dapat dihentikan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informasi secara langsung. Penelitian kualitatif sangat memungkinkan untuk menyatukan teknik observasi dengan wawancara, karena wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek sehubungan dengan fenomena yang dipilih untuk diteliti. Peneliti menyimpulkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 319) wawancara terbagi menjadi tiga bagian yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Peneliti menggunakan metode wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumber langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna mengenai penerimaan bahan mentah dan setengah jadi, penyimpanan bahan mentah dan setengah jadi, dan penyimpanan makanan jadi/ siap saji.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dilakukan sebagai penunjang dalam pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen resmi, gambar dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan *Storage* bahan *Patisserie* di Hotel X bintang 4 di Kota Bandung, Sehingga akan menambah gambaran mengenai variable-variabel yang diteliti.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri, kemudian setelah fokus permasalahan menjadi lebih jelas, maka peneliti mengembangkan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menjadi acuan dalam proses pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dikembangkan oleh peneliti berupa pedoman pengamatan/ observasi maupun pedoman wawancara, keduanya peneliti akan susun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian saja, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Tahapan penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahapan tertentu. Tahapan-tahapan tersebut adalah Tahapan Pra-Lapangan, Tahapan Kegiatan Lapangan, dan Tahapan Pelaporan.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Berbekal informasi awal yang diperoleh setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dan telaah pustaka, maka pada tahapan pra-lapangan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut: 1) Melakukan penjajakan lapangan dan menyempurnakan rancangan penelitian; 2) Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II; 3) Menyusun Proposal.

Kegiatan penjajakan lapangan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tiga teknik, yaitu melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala umum permasalahan yang tampak, melakukan telaah pustaka dan dokumen serta melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa narasumber yaitu, *Storage Keeper Hotel, Receiving*, dan *staff kitchen* terkait mengenai pengelolaan *storage* bahan *Patisserie*.

2. Tahapan Kegiatan Lapangan

Menindak lanjuti beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada tahap pra-lapangan, maka pada tahapan kegiatan ini diawali dengan pengamatan oleh peneliti terhadap pengelolaan *storage* bahan *Patisserie* di hotel X bintang 4 yang ada di kota Bandung. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, hal ini dilakukan supaya data yang didapatkan sesuai dengan prosedur. Selain itu, untuk mendukung data-data peneliti menggunakan dokumentasi seperti foto atau gambar dan video mengenai pengelolaan *Storage* bahan makanan.

3. Tahapan Pelaporan

Berkenaan dengan tahapan pelaporan, beberapa kegiatan yang peneliti lakukan sebelum menyusun laporan hasil analisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Setelah melakukan pengamatan terhadap partisipan, maka peneliti mencatat hasilnya kedalam lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan ini memaparkan tentang penerimaan bahan mentah dan setengah jadi, penyimpanan bahan mentah dan setengah jadi, dan penyimpanan makanan jadi/ siap saji, waktu pengumpulan data, dokumentasi berupa foto atau gambar dan video.
- b. Peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data dengan menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles Huberman, dimana analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi.
- c. Setelah kegiatan-kegiatan diatas selesai oeneliti lakukan, langkah selanjutnya adalah oeneliti menarik kesimpulan tentang hasil akhir yang telah peneliti lakukan dan peneliti mencoba memberikan saran dan rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sugiyono (2015 hlm. 333) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dalam penelitian relatif beragam dan rumit. Data tersebut kemudian ditulis dalam bentuk laporan sementara. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada hal yang penting. Sehingga data hasil reduksi dapat ditampilkan dalam penyajian data dengan lebih rinci dan jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi, maka setelah

memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mencoba menganalisis data berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang diungkapkan oleh responden.

2. *Display Data*

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Penyajian data yang dilakukan berupa uraian singkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks narasi yang disusun sehingga strukturnya dapat dipahami serta dokumentasi berupa video dan foto.

3. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan didukung oleh landasan-landasan teori yang ada pada BAB II